

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN
DALAM PERKEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
02 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Oleh :

SAFARUDDIN

NIRM :1216.20.2286

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)

DINIYAH PEKANBARU

T.A 2024 M/ 1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safaruddin
NIRM : 1216.20.2286
Tanggal Lahir : Huta Dangka, 24 April 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan **“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa Di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang di sebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 2024



Safaruddin

Safaruddin

NIRM : 1216.20.2286

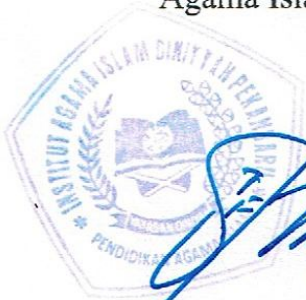
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa Di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.”** Yang ditulis oleh : **Safaruddin, Nirm : 1216.20.2286,** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 13 Juli 2024

Menyetujui,

Ketua Prodi Pendidikan
Agama Islam



(Tafsiruddin, M.Pd.I)

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Refika'.

(Refika, M.Pd.I)

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Muhammad Hafiz'.

(Muhammad Hafiz, M.Pd.I)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa Di Mi Muhammadiyah 02 Pekanbaru”, yang ditulis oleh Safaruddin NIRM : 1216.20.2286 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada 08 Agustus 2024. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

Pekanbaru, 09 November 2024

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



Dr. Novi Yanti, M.M
NIDN.2124118301

Sekretaris



Fityatul Husna, S.E

Penguji I



Dr. Satri Handayani, M.Pd.I
NIDN.2126108703

Penguji II



Svukri, M.Pd.I
NIDN.2107078002

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)

NIDN.2110088304

ABSTRAK

Safaruddin (2024) :Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa Di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat mengaktualisasikan dirinya dan menjadi maju. Dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan teknologi serta terdidik akhlaknya, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai kholifah di muka bumi dan mampu mengolah alam beserta isinya yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu berdasarkan batasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru? dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru” maka hasil analisa di atas, menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dikatakan sangat baik.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, keagamaan, karakter religius

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad, taufiq, dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa Di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru”**. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penelitian Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti Skripsi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis menyadari bahwa kemampuan yang penulis miliki sangatlah terbatas sehingga dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Arahan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah membantu dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Novi Yanti, M.M selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
3. Ibu Refika, M.Pd selaku wakil rector II & Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku wakil rektor III.

4. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI Diniyyah Pekanbaru.
5. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam IAI Diniyyah Pekanbaru, serta seluruh dosen yang telah membantu peneliti dalam penelitian ini.
6. Ibuk Refika, M.Pd.I selaku pembimbing I , dan bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tulus kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai di waktu yang tepat dan sempurna.
7. Bapak Dr. Taufik Helmi, MA Dosen Pasca Sarjana juga Ketua IAI Diniyyah Pekanbaru periode 2018-2022.
8. Kepada ayah dan Umak tanpa doa dan dukungan dari orang tua mungkin peneliti takkan bisa sampai kepada titik yang sekarang.
9. Kepala Perpustakaan IAI Diniyyah Pekanbaru Ibu Almaria, S,Ip yang senantiasa melayani dan memfasilitasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Abang Samruddin dan Mukran, serta adik safriah, Nur Habibah dan Nur Aisyah, yang senantiasa memberi semangat untuk membanggakan Ayah & Umak.
11. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan PAI B Non Reguler 2020 IAI Diniyyah Pekanbaru yang senantiasa memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada jajaran tendik bang Reza Septiadi, S.Kom, Bang Valentino Andressi, S.Kom, Kak Pinta Gabena, M.Pd serta Kak Ftlyatul Husna yang senantiasa melayani kami dengan setulus hati dalam penyelesaian administrasi pada penelitian ini, terimakasih sudah memperlakukan kami layaknya saudara.
13. Kakak Amroh Lubis, S.Pd selaku staf bidang kemahasiswaan yang sudah kami anggap layaknya saudara, yang senantiasa memotivasi , membimbing, mengarahkan selama kuliah.
14. Kepada Sekolah, Guru, Tendik, dan Siswa MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini.
15. Kepada Kepala MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru, ibu Rini Eka Putri, S.Pd. yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi
16. Kepada Ustadz Ahmad Palihin, S.Pd. dan ustadz Abdul kodir Pulungan, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam meneliti di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
17. Kepada seluruh jamaah Mushalla Al-Latif yang senantiasa membina layaknya orang tua sendiri.
18. Bapak Ahmad Yasir Harahap yang selalu memberi dorongan dalam penyelesaian skripsi ini
19. Kepada Guru-guru di Ma'had Musthafawiyah karena keberkahan doa dan ilmu yang di ajarkannya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

20. Keluarga besar alumni Ma'had Musthafawiyah Purba Baru yang terkumpul dalam DPC KAMUS RUMBAI, terimakasih kepada seluruh senior yang selalu memberi motivasi kepada peneliti
21. Sahabat saya Rahmad Tarmizi Nasution yang selalu meluangkan waktunya dalam membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
22. Kepada Ibuk Kepala MDTA Al-Latif dan majelis guru yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini
23. Abang dan Kakak saya yang terkumpul dalam KOUM SISOLKOT yang tak pernah bosan memberi nasehat dan motivasi kepada peneliti.
24. Ketua Senat Mahasiswa IAI Diniyyah Pekanbaru saudara Afrijal Fauzi Siregar beserta seluruh structural SEMA yang telah memberikan pengalaman organisasi terhadap peneliti
25. Masih banyak orang tua , sahabat, kakak, abang, adek yang terlibat dalam penyelesaian skripsi yang tidak di tuliskan namanya hanya ALLAH SWT yang nantinya dapat memberikan balasan yang setimpal

Pekanbaru, 13 Juli 2024

Peneliti

SAFARUDDIN

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	25
---	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Keabsahan Data Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	27

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	29
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data.....	50

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang esensial untuk menjamin keberlangsungan hidup bernegara dan berbangsa dan pendidikan merupakan wahana untuk memajukan dan mengelaborasi kualitas sumber daya manusia. Selaras dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan mengkonstruksi karakter serta peradaban bangsa yang prestisius dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengelaborasi potensi pebelajar agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Masalah karakter merupakan salah satu problema yang selalu menjadi perhatian setiap bangsa, baik dalam sebuah negara yang telah maju maupun negara yang sedang berkembang terlebih negara-negara terbelakang. Terjadinya sebuah degradasi nilai-nilai karakter atau hilangnya sebuah karakter bangsa sudah barang tentu akan menjadi kelambanan perkembangan setiap bangsa, mengingat bahwa sebuah pondasi dalam pembangunan. Namun ketika kita lirik keadaan masyarakat

¹ Muh Hambali and Eva Yulianti, "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 193–208.hlm. 194

Indonesia terutama para remaja-remaja berada pada posisi yang memprihatinkan yang tidak lagi menjadi aib yang harus ditutup-tutupi.²

Fenomena-fenomena yang terjadi saat ini membuat Indonesia belum cukup untuk dikatakan sebagai bangsa berkarakter, terbukti dengan fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan remaja terutama pelajar yang merupakan penerus bangsa. Fenomena ini seperti hilangnya rasa hormat kepada guru, orang tua dan figure-figur yang lain yang seharusnya dihormati, mengambil milik orang lain, hilangnya sopan santun, tawuran, menyontek ketika ujian bolos ketika pelajaran sedang berlangsung, dan seksual. Inilah degradasi karakter yang sedang berlangsung ditengah air Indonesia.

Proses pembentukan karakter merupakan tanggung jawab semua pihak baik guru, orang tua maupun masyarakat melalui lembaga formal dilingkungan sekolah dan lembaga non formal dilingkungan keluarga dan masyarakat. Banyak orang tua mempercayakan pembentukan karakter anak di sekolah tetapi terkadang kurang mendapat dukungan secara pribadi ketika di rumah, hal tersebut kurang tepat karena pembentukan karakter disekolah tidak akan sempurna jika tidak adanya kerjasama dengan orang tua. Padahal dalam ilmu pendidikan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan terpenting, sebab dalam lingkungan keluarga

² Heri Cahyono, "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius," *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1, no. 02 (2016): 230–40.hlm. 231

memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter maupun dalam perkembangan anak untuk kehidupan selanjutnya yang akan mereka jalani.³

Adanya sebuah pendidikan merupakan sarana dalam rangka untuk menumbuhkembangkan kemampuan individu supaya nantinya bisa menjadi individu yang mempunyai iman, taqwa, perilaku mulia, berpengetahuan, cakap, kreatif dan mandiri. Selanjutnya untuk mewujudkan itu semua dibentuklah yang namanya kurikulum. Kurikulum diartikan sebuah berkas yang didalamnya berisi rencana yang rinciannya berupa tujuan yang hendak dicapai, sejumlah materi serta berbagai pengalaman belajar yang seharusnya dikerjakan siswa, cara dalam mengembangkannya, evaluasi yang disusun dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan tersebut serta perwujudan nyata dari berkas yang telah di rancang.⁴

Dari tujuan pendidikan secara nasional, karakter religius (taqwa kepada tuhan yang maha esa) merupakan prioritas utama. Dapat dianalisis hal ini disebabkan bahwa karakter religius merupakan unsur terpenting sebagai bekal untuk mengatasi degradasi karakter.

Sekolah merupakan tempat yang terpenting dalam membentuk karakter siswa. Karena karakter yang digalakkan pemerintah ada empat, peneliti tertarik pada karakter religius karena karakter religius ini merupakan karakter terpenting

³ Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, and Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *El Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 55–66, hlm. 56

⁴ Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler," *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77, <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>, hlm. 160

dalam menghadapi fenomena yang sudah peneliti sebutkan. Jika siswa dibekali dengan religius yang cukup dan paham akan pentingnya karakter religius, maka setiap akan melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebaikan akan teringat dengan tuhan.

Dalam membentuk karakter religius di sekolah terdapat beberapa cara yang dilakukan, antara lain melalui kegiatan intrakurikuler yaitu penanaman nilai religius yang terintegrasi kedalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, yaitu melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung proses pembentukan karakter religius.⁵

Jadi, pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik. Dalam islam karakter adalah perilaku dan akhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pelajaran pendidikan agama Islam. Bahwa karakter religius adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebijakan yang berlandaskan ajaran-ajaran agama.⁶

⁵ Kholil Baehaqi and Arif Rohman Hakim, "Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMAN 1 Ciwaringin," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 01 (2020): 27–39.hlm. 30

⁶ Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).hlm. 24

Allah subhana wata'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

۱۱

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Q.S.Al-Mujadilah ayat 11.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud mengungkap peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MIS Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang peneliti menemukan ada beberapa masalah penelitian yang harus dianalisis yaitu:

- a. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan masih ada yang bermalas-malasan dalam muraja'ah hapalan tahfiz.
- b. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan masih ada sewaktu azan berkumandang belum bergegas untuk berwudhu dan menuju mesjid.
- c. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan Sewaktu shalat berjama'ah masih ada siswa yang bermain-main.

- d. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan masih ada jikalau berwudhu belum sempurna.
- e. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan masih ada yang malas dalam menghafal Al-Quran.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya suatu pembatasan masalah. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian lebih fokus pada suatu masalah dan dapat mendalami permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru?

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul ini sebagai berikut :

1. Peran merupakan aspek dinamis status bilamana orang tersebut

melaksanakan hak dan juga kewajibannya.⁷

2. Ekstrakurikuler keagamaan adalah kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan mendapatkan pengetahuan keterampilan, wawasan dan membentuk karakter siswa dengan minat dan bakatnya masing-masing.⁸
3. Karakter religius menurut beberapa ahli. Menurut Thomas Lickona, karakter merupakan sifat alami diri seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral yang tercermin dalam perbuatan melalui tingkah laku yang baik, jujur, adil, menghormati orang lain, disiplin serta bertanggung-jawab.⁹
4. Religius adalah nilai-nilai agama dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kegiatan ekstrakurikuler dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

⁷ Intan Kusumawati and Suci Cahyati, "Peran Wanita Dalam Pembentukan Karakter Di Bidang Olahraga," 2019.hlm. 1

⁸ Billi Al Mukminin, Farizal Imansyah, and Taheri Akbar, "Pengembangan Model Latihan Passing Segitiga Jarum Jam (SJJ) Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Sungai Lilin," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 5722–32.hlm. 5723

⁹ Pingki Alfanda Annur, Eri Susanti, and Irega Gelly Gera, "Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar Dalam Membentuk Karakter Religius Di Era Digital Menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar," *Jurnal Edukasi* 1, no. 3 (2023): 271–87.hlm. 277

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

b) Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi Guru

Bagi guru sekolah dasar agar menjadi motifasi untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolahnya, khususnya dalam kinerja guru sekolah dasar dengan menerapkan kepemimpinan kepala sekolah.

c. Bagi Peneliti Sebagai Calon Guru

Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsinya.¹⁰

Pengertian peran adalah sebuah kegiatan yang dilakukan karena adanya sebuah keharusan maupun tuntutan dalam sebuah profesi atau berkaitan dengan keadaan dan kenyataan. Jadi peran merupakan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Jadi peran di pengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.¹¹

¹⁰ Putri Diana, I Ketut Suwena, and Ni Made Sofia Wijaya, “Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud,” *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN 1410* (2017): 3729.hlm. 86-87

¹¹ Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, and Etin Solihatin, “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal PPKn UNJ Online* 1, no. 2 (2013): 1–15.hlm. 3

2. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat paedagogis dan menunjang pendidikan dalam menunjang ketercapaian tujuan sekolah. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini sesungguhnya merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah yang bersangkutan, dimana semua guru terlibat di dalamnya. Karena itu, kegiatan ini perlu diprogram secara baik dan didukung oleh semua guru. Untuk itu perlu disediakan guru penanggung jawab, jumlah biaya dan perlengkapan yang dibutuhkan.¹²

Menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat

¹² Beny Sinta Sari, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 Jombang," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 85–105.hlm. 88

operasional (supplement dan complements) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan bentuk aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mendorong dalam pembentukan pribadi sesuai dengan nilai-nilai agama. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disebut juga sebagai wadah pengembangan minat dan bakat islami yang diselenggarakan oleh pendidik yang memiliki wewenang di suatu lembaga pendidikan (madrasah) dengan tujuan untuk menciptakan nilai-nilai keagamaan. Aktivitas kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik karena tidak semua kondisi peserta didik memiliki fisik dan daya ingat yang kuat. Maka dari itu, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat disesuaikan dengan potensi dan kondisi peserta didik. Sebagai peserta didik, selain memiliki ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar ia harus mampu menjalankan perintah-perintah agama serta menjauhi larangan Allah SWT.¹³

¹³ Iis Khaerunnisa Fitriani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4612–21.Hlm. 4613

Pada dasarnya tidak terdapat perbedaan yang bersifat prinsipil antara kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dengan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya. Hanya saja berbeda pada orientasi pelaksanaannya kepada ajaran agama Islam serta dalam jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan lebih mengarah kepada sesuatu yang bernilai Islami seperti shalat dhuha, berdo'a bersama sebelum peajaran dimulai dan lain-lain.

3. Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini adanya prinsip-prinsip dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mana, merupakan suatu pokok dasar dalam mengembangkan kepribadian serta bakat dan minat siswa. Pada umumnya prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dilakukan di luar jam pelajaran, dan merupakan serangkaian program yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler. Prinsip-prinsip program ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Semua peserta didik, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama tim adalah fundamental.
- 3)Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- 4) Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil.

- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua peserta didik.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program dinilai berdasarkan sumbangannya kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan peserta didik.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.¹⁴

4. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Tujuan kurikuler ialah tujuan pendidikan yang harus dicapai pada bidang studi. Menurut A. Tafsir berdasarkan tujuan kurikuler tersebut, dapat diformulasikan bahwa tujuan ekstrakurikuler adalah tujuan yang dirumuskan secara formal dalam kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal) yang ada pada lembaga-lembaga pendidikan. Tujuan ekstrakurikuler merupakan bagian dari tujuan kurikulum. Sedangkan tujuan kurikuler merupakan penjabaran dari institusional (tujuan lembaga pendidikan). Hal ini berarti, bahwa tujuan kurikuler lebih khusus dari pada tujuan-tujuan institusional. Tujuan kurikuler

¹⁴ Aziza Meria, "Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan," *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018): 193–206, Hlm. 181

tersebut diorientasikan untuk merealisasikan beberapa program kurikuler di sekolah, baik program intrakurikuler, kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun seharusnya ini tidak menjadi tanggung jawab secara khusus beberapa pihak saja, melainkan harus mendapatkan perhatian khusus dari beragam pihak yang sekaligus terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak hanya berbagai pihak yang berkaitan dengan satuan pendidikannya saja, melainkan juga pihak pemerintah yang mana berkedudukan sebagai fasilitator pendidikan. Selanjutnya, untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya beberapa pedoman, baik itu yang berkaitan dengan materi ataupun kegiatannya, sehingga nantinya program yang telah disusun itu bisa terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan itu semua, maka perlu adanya sebuah informasi berupa pedoman yang jelas berkaitan dengan arti, tujuan serta hasil yang diinginkan, peranan serta beberapa hambatan yang muncul dengan disertai informasi yang jelas. Nantinya diharapkan para pembina, pendidik, kepala sekolah, guru, siswa, serta berbagai pihak yang terlibat

dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilakukan disekolah MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

a. Seni Tilawah/Qira'ah

Seni baca AlQur'an adalah merupakan ilmu lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan. Untuk itu mempelajari seni baca Al-Qur'an Qori' dan Qori'ah dituntut untuk mengetahui dan menguasai semua segi yang berhubungan dengan seni baca Al-Qur'an.¹⁵

b. Tahfiz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Quran atau menghafal Al-Quran adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Quran merupakan salah satu hamba yang ahlullah dimuka bumi.¹⁶

6. Karakter religius

Perkembangan merupakan suatu proses yang mencakup perubahan struktural, fungsional, dan perilaku sepanjang siklus kehidupan. Hal ini berkaitan dengan diferensiasi sel, perkembangan suatu organ, serta perubahan dalam

¹⁵ Mu'aidi Mastur and Badaruddin Sabaruddin, "Seni Tilawah al-qur'an Dalam Pembentukan Karakter," *STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah NTB, IAI Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat, STIS Darul Falah Pagutan Mataram* 39 (2022), hlm.11

¹⁶ Yaya Suryana, Dian Dian, and Siti Nuraeni, "Manajemen Program Tahfidz Al-Quran," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018), hlm. 224

bertingkah laku. Proses perkembangan tidak hanya berkaitan dengan peningkatan ukuran, tetapi juga berkaitan dengan diferensiasi sel untuk memenuhi fungsi tertentu dalam tubuh. Perkembangan artinya proses peningkatan fungsi organ-organ tubuh, yang dicapai melalui pendewasaan dan juga melalui pembelajaran.¹⁷

Karakter dalam bahasa Inggris adalah “*character*”, yang berasal dari bahasa Yunani *character* atau *charassain* yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwardarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifatsifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Seperti hal-hal yang meliputi perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai- nilai, dan pola-pola pikiran.¹⁸

Sedangkan secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *charakter*, yang berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Istilah karakter juga di adopsi oleh bahasa latin *kharakter*, *kharessian*, dan *xharaz* yang berarti *tool for marking to engreve*, dan *pointed stake*. Dalam kamus psikologi, arti karakter adalah kepribadian ditinjau dari dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang. Ada istilah pengertiannya hampir sama dengan karakter, yaitu *personaliti karakteristik* yang memiliki arti bakat, kemampuan, sifat, dan sebagainya, yang secara konsisten diperagakan oleh seseorang, termasuk pola-pola prilaku, sifat-sifat fisik, dan ciri-ciri kepribadian.

¹⁷ Dina Nabilatul Azmi et al., “*Pengertian Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia SMP Ditinjau Dari Pemahamannya Terhadap Pembelajaran IPA*,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023), hlm. 27

¹⁸ Rony Rony, “*Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students*,” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021), hlm. 113

Dalam bahasa Arab, karakter diartikan *khuluq*, *sajiyah*, *thab'u* (budi pekerti, tabiat, atau watak). Kadang juga diartikan *syakhsiyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality*.

Oleh karena itu orang tua memiliki peran yang penting dalam perkembangan karakter anak, karena orang tua adalah tauladan, role model bagi anak-anaknya, tempat pendidikan yang paling utama bagi anak. *Al ummu madrosatul ula* (Ibu adalah sekolah pertama) bagi anak. Jadi bagaimana anak itu terbentuk, sesuai dengan bagaimana orang tua itu mendidiknya. Banyak cara yang dapat dilakukan orang tua dalam membentuk karakter anak, seperti dengan memberi contoh, membiasakan hal-hal baik, berkomunikasi, serta melibatkan anak dalam kegiatan rumah. Sehingga karakter yang ditanamkan orang tua pada anak sejak dini akan membentuk anak lebih percaya diri, lebih kuat dan dapat membawa diri dalam lingkungannya.

7. Pengertian Karakter Religius

Religius adalah penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Religius sebagai nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yakni berkaitan dengan aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup baik di dunia dan akhirat.¹⁹

¹⁹ Siti Zailiah, "Internalisasi Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik," *Faidatuna* 4, no. 2 (2023): 54–62, hlm. 58

Agama bukan hanya percaya kepada hal yang ghoib dan melakukan ritual-ritual tertentu. Agama adalah keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah SWT. Agama dengan kata lain, meliputi keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur (berakhlak baik), atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi dihari kemudian. Dalam hal ini agama mencakup totalitas tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi dengan iman kepada allah SWT, sehingga seluruh tingkah lakunya berlandaskan keimanan dan akan membentuk akhlak karimah yang terbiasa dalam pribadi dan prilakunya sehari-hari.

8. Macam-Macam Nilai Religius

Landasan Religius bersumber dari Agama. Agama berkaitan dengan Tuhan, dalam agama islam maka berkaitan dengan allah SWT. Namun demikian, untuk menginterpretasikan religius dengan tuhan juga perlu untuk menjalin hubungan baik dengan sesama manusia. Karakter religius merupakan salah satu karakter yang masuk kedalam pendidikan karakter.

Berikut nilai-nilai yang ada dalam karakter religius:

1. Nilai Ilahiyah adalah nilai yang berhubungan dengan ketuhanan atau *hablumminallah*, dimana diri dari ketuhanan adalah keagamaan. Kegiatan menanamkan nilai keagamaan menjadi inti kegiatan pendidikan. Nilai yang paling mendasar adalah:
 - a. Iman yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada allah

- b. Islam yaitu sebagai kelanjutan dari iman, maka sikap pasrah kepadanya dengan meyakini bahwa apapun yang akan datang dari Allah mengandung hikmah kebaikan dan pasrah kepada Allah
- c. Ihsan, yaitu kesadaran sedalam dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau berada bersama kita dimanapun kita berada
- d. Taqwa, yaitu sikap menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah
- e. Ikhlas, yaitu sikap murni dan tingkah laku dan perbuatan tanpa pamrih, semata-mata mengharap ridho Allah
- f. Tawakkal, yaitu sikap yang senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada Allah
- g. Syukur, yaitu sikap dengan penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas nikmat dan karunia yang telah diberikan Allah
- h. Sabar, yaitu sikap batin yang tumbuh karena kesadaran akan asal dan tujuan hidup hanya karena Allah.

2) Nilai Insaniyah

Nilai insaniyah adalah nilai yang berhubungan dengan sesama manusia atau *hablum minannas* yang berisi budi pekerti. Berikut adalah nilai yang tercantum dalam nilai Insaniyah:

- a. Silatur Rahim, yaitu perhatian rasa cinta dan kasih antara sesama manusia
- b. Al-ukhwah yaitu semangat persaudaraan

- c. Al-musawah yaitu pandangan bahwa harkat dan martabat semua manusia itu sama
- d. Al adalah yaitu wawasan yang seimbang
- e. Husnudzan yaitu baik sangka kepada manusia
- f. Al-tawadhu' yaitu sikap rendah hati
- g. Al-wafa yaitu tepat janji
- h. Insyirah yaitu lapang dada
- i. Al-amanah yaitu bisa dipercaya
- j. Iffah atau Ta'affuf yaitu sikap penuh harga diri, namun tidak sombong tetap rendah hati
- k. Qawamiyah yaitu sikap tidak boros
- l. Al-munfiqun yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.

Dari beberapa nilai-nilai Religius diatas dapat dipahami bahwa nilai Religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku manusia sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Religius Anak Di MI 02 Muhammadiyah. Sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, yang ada hanyalah penelitian yang hampir mirip, seperti penelitian yang dilakukan antara lain adalah :

No	Penelitian (Tahun)	Tujuan Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Aditya Reswari, Penanaman karakter religius siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMPN 3 Kartasura Tahun Pelajaran 2018/2019	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait penanaman karakter religius melalui ekstrakurikuler Rohani Islam dan faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam penanaman karakter religius.	Perbedaan penelitian ini adalah lokasi, tempat dan waktu penelitian	sedangkan persamaannya adalah metode penelitian dan teknik pengumpulan data penelitian

2	<p>Ida Risttiya, Kerjasama Antara Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dengan Alumni dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 3 Yogyakarta (2006)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang di peroleh dari pelaksanaan program ROHIS dan alumni dalam membentuk prilaku keagamaan siswa di SMA Negri 3 Yogyakarta</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah lokasi, tempat dan waktu penelitian</p>	<p>sedangkan persamaannya adalah metode penelitian dan teknik pengumpulan data penelitian</p>
3	<p>Febri Agung, Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (ROHIS) dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMP</p>	<p>Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui ekstrakurikuler keagamaan (ROHIS) di SMP Wiyatama Bandar Lampung</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah lokasi, tempat dan waktu penelitian</p>	<p>sedangkan persamaannya adalah metode penelitian dan teknik pengumpulan data penelitian</p>

	Wiyatama Bandar lampung (2017)			
--	---	--	--	--

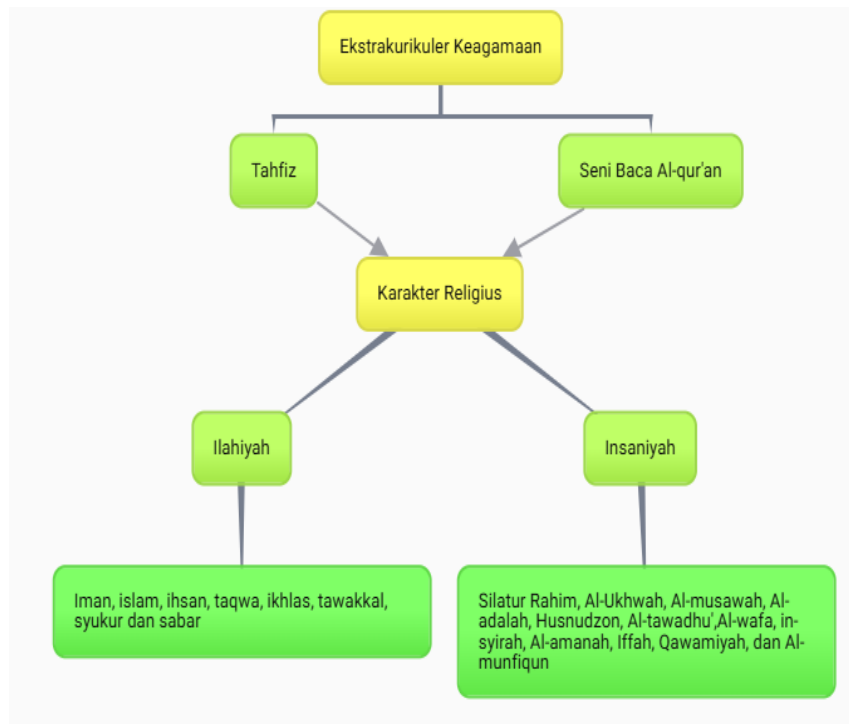
C. Kerangka Berfikir

Peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak-anak sangat penting. Oleh karena itu, perencanaan yang matang diperlukan agar sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa, membentuk mereka sebagai individu yang cerdas dalam ilmu pengetahuan, dan memiliki karakter yang baik. Di sekolah, tidak hanya terdapat kegiatan intrakurikuler, tetapi juga kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler disusun dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekstrakurikuler mengacu pada kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh tambahan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan, sekaligus membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebenarnya tidak dapat dipisahkan; bahkan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler, memungkinkan penyaluran bakat dan pengembangan potensi anak didik hingga mencapai taraf maksimum.

Dengan demikian peneliti menggambarkan kerangka berpikir sebagai

berikut :



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif disini merupakan bentuk pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti. Data-data bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidio tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.²⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MI 02 Muhammadiyah di jl. Sekolah Rumbai. Sedangkan waktu untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 April s/d 30 Mei 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MI 02 Muhammadiyah. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah peran ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI 02 Muhammadiyah.

²⁰ Febri Giantara, Reni Amiliya, and Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2022nd ed. (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi yaitu merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di MI 02 Muhammadiyah.²¹
2. Wawancara peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah dan guru ekstrakurikuler keagamaan di MI 02 Muhammadiyah.²²
3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa isi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²³

E. Keabsahan Data Penelitian

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar dari data yang ada keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang sudah didapatkan.²⁴

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti mencari sumberinformasi lain tentang topik yang diteliti dengan menggali lebih dari

²¹ Febri Giantara, Reni Amiliya, dan Siti Aminah, *metodologi penelitian pendidikan*, 2022 (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022), hlm. 87

²² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).hlm. 26

²³ Giantara, Amiliya, and Aminah, *metodologi penelitian pendidikan*, hlm. 88

²⁴ H Nizamuddin et al., *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa* (CV. Dotplus Publisher, 2021).hlm.189

satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik. Maksudnya setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dikonfirmasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Aktifitas dalam analisis data pada penelitian ini terdiri dari empat komponen yang yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis data yang digunakan peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas, kemudian diberi kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses pencarian data yang dilakukan dengan jalan pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari catatan tersebut peneliti perlu membuat catatan refleksi yang merupakan catatan dari peneliti sendiri berisi komentar, kesan, pendapat dan penafsiran terhadap fenomena yang ditemukan.²⁵

2. Reduksi Data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 308-309

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.²⁶

3. Penyajian Data

Miles dan hubbermen membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi berbagai jenis matriks, grafik, dan jaringan.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari kesimpulan yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai fokus penelitian.²⁷

²⁶ Giantara, Amiliya, and Aminah, *metodologi penelitian pendidikan*.hlm.104-105

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.hlm. 329-330

BAB IV

PENYAJIN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru

MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru merupakan madrasah setingkat Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Pimpinan Ranting Muhammadiyah Limbungan Baru dan Kemenag Kota Pekanbaru. Berdiri pada tanggal 16 Desember 2011, dengan Nomor Statistik Madrasah 111214710022 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 69854341. Terakreditasi "A" pertama kali pada tahun 2018. Beralamat di Jl. Nila Gg. AZ No. 7 Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir.

Awal mulanya berdiri dengan "hanya" memiliki 7 orang peserta didik, serta ruang kelas dan kantor menggunakan bangunan TK Aisyiah VI yang terletak di samping madrasah. Akhirnya hingga kini memiliki bangunan sendiri sebanyak 3 gedung berlantai 2 dan 3 dengan jumlah peserta didik sebanyak 322 orang dan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 28 orang.

MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru Diresmikan pada hari Kamis, 18 Desember 2014 M, atau 25 Shafar 1436 H, jam 08.00 WIB - 12.00 WIB di halaman Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 02 Jl. Nila Gg. AZ No.7 Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru. Pada awal berdirinya MI Muhammadiyah 02 hanya menerima siswa baru 1 (satu) kelas pada tiap tahunnya dengan waktu belajar mulai pukul 07.10 WIB - 12.30 WIB.

2. Profil Singkat

TABEL IV.01
PROFIL SINGKAT MI MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

Nama	: MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru
NPSN	: 69854341
Alamat	: Jl.Nila Gg. AZ No. 7
Desa/Kelurahan	: Limbungan Baru
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Rumbai
Kab-Kota/Negara (LN)	: Kota Pekanbaru
Propinsi/Luar Negeri (LN)	: PROV. RIAU
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: MI
Kementerian Pembina	: Kementerian Agama
Naungan	: Lainnya
NPYP	: A12331
No. SK Pendirian	: kd.04.4/4/71/MI/PP.00/0022/2013
Tanggal SK. Pendirian	:03-05-2013
Nomor SK Operasional	: Kd.04.4/4/PP.00/022/2013
Tanggal SK Operasional	: 03-05-2013
File SK Operasional	: -
Tanggal Upload SK Op.	: 2021-06-17 16:47:30.070
Akreditasi	: A

3. Visi dan Misi

a. Visi

”Menjadi Madrasah yang Modern dan Religius”

b. Misi

1. Mewujudkan Madrasah yang Modern, Unggul, Dinamis, dan Agamis.
2. Mewujudkan kebersihan, kesehatan, keindahan, ketertiban dan penghijauan dilingkungan Madrasah.
3. Membentuk Peserta Didik yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ.
4. Membentuk Peserta Didik yang Berprestasi dan Berakhlakul Karimah.
5. Menyelenggarakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI).
6. Membentuk peserta didik yang cinta Al-Qur’an.

4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan

TABEL IV.02
DATA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MI
MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

No	Nama Kepala Sekolah Dan Guru	Jabatan
1	Rini Eka Putri, S.Pd.	Kepala Madrasah
2	Abd. Kodir, S.Pd.I.	Waka Kesiswaan
3	Desi Yensari, S.Pd.	Waka Kurikulum
4	Zurianto, S.Pd.	Koorbid. Sarpras /Guru Bidang Studi

5	Rahmanawati, S.Kom.	Kepala Tata Usaha /Bendahara BOS
6	Sridevi Malinda, S.Pd.	Staf Tata Usaha /Koorbid. Perpustakaan
7	Dwi Anugerah Rizki Ananda, S.Pd.	Staf Perpustakaan
8	Irna Susanti Asri, A.Md.	Bendahara Madrasah
9	Fina Febriyanti, S.Pd.	Guru Kelas
10	Nadia Erina, S.Pd.	Guru Kelas
11	Reviza Wulandari Sembiring, S.psi.	Guru Kelas
12	Helsyi Suardi, S.Pd.	Guru Kelas
13	Amelia Umaroh, S.Pd.I.	Guru Kelas
14	Hernita Syafri, S.Pd.	Guru Kelas
15	Nur Aisyah, S.Pd.I	Guru Kelas
16	Rafka Tiara, S.I.Kom.	Guru Kelas
17	Nelsa Andriana, S.Si.	Guru Kelas
18	Hikmawati Wahidah, S.P	Guru Kelas
19	Retno Jumini, S.Pd.	Guru Kelas /Admin Media Sosial
20	Puji Nikmatul Husna, M.Si.	Guru Kelas

21	Gustina Widya Sari, S.Pd.	Guru Kelas
22	Rizka Dwi Septianingsih, S.Pd.	Guru Kelas
23	Dyfia Ulfha	Guru Bidang Studi
24	Hana Nur Agustine	Guru Bidang Studi
25	Husnaini, S.Pd.	Guru Bidang Studi /Staf UKM
26	Rahmi Yanti, S.Pd.I	Guru Bidang Studi
27	Wiwit Sandra, S.Psi.,M.Pd	Guru Bidang Studi
28	Ahmad Palihin, S.Pd.	Guru Bidang Studi
29	Alda Reil Alfurqon, S.Pd.	Guru Bidang Studi
30	Febrianto	Guru Bidang Studi
31	Asep Hendra	Petugas Keamanan
32	Delnasrul, S.H.	Penjaga Madrasah
33	Fitmawati	Petugas Kebersihan
34	Sutikno	Petugas Kebersihan

5. Data Siswa

TABEL IV.03
DATA SISWA MI MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 1	44	36	80
Tingkat 2	30	26	56
Tingkat 3	21	18	39
Tingkat 4	22	21	43
Tingkat 5	30	35	65
Tingkat 6	26	19	45

6. Kurikulum

Struktur Kurikulum pada Madrasah Ibtida'iyah (MI) Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk tahun 2023/2024 memakai kurikulum K13 dan kurikulum Merdeka, untuk kelas 2,3,5 dan 6 memakai kurikulum K13 sedangkan kelas 1 dan 4 memakai kurikulum Merdeka.

7. Sarana Dan Prasarana

TABEL IV.04
DATA SARANA DAN PRASARANA MI MUHAMMADIYAH 02
PEKANBARU

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	14	Baik
2	Ruang Kantor/TU	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	2	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Gudang	1	Baik
6	WC/FAP	16	Baik
7	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
8	Ruang Bendahara	1	Baik
9	Ruang Waka. Kesiswaan	1	Baik
10	Ruang Waka. Kurikulum	1	Baik
11	Ruang Sarpras	1	Baik
12	Ruang Tamu	1	Baik
13	Ruang arsip	1	Baik
14	Ruang Rapat	1	Baik
15	Ruang Komputer	1	Baik
16	Bangku / Meja Murid	330	Baik
17	Almari / Buku Perpustakaan	1	Baik

18	Almari / Prakarya	0	-
19	Rak Buku	8	Baik
20	Filling Cabinet	2	Baik
21	Meja / Kursi kep. SD	1	Baik
22	Meja /Kursi Guru	27	Baik
23	Papan Tulis	14	Baik
24	Kursi Tamu	2	Baik
25	Jam Dinding	18	Baik
26	Lonceng /Bel	0	Baik
27	Sound System	4	Baik
28	Radio Tape	0	-
29	Bendera Merah Putih	2	Baik
30	Mesin Tulis	0	-
31	Tiang Bendera Besi /Kayu	1	Baik
32	Komputer	26	Baik
33	Locker	6	Baik
34	Lemari Arsip /Kelas	20	Baik
35	CCTV	21	Baik
36	IPA(Kit IPA)	1	
37	Matematika	1	Baik
38	Torso Manusia	1	Baik
39	Gambar Presiden	13	Baik

40	Gambar Wakil Presiden	13	Baik
41	Lambang Negara	13	Baik
42	Teks Pancasila	1	Baik
43	Alat Bantu Bicara	1	Baik
45	Teks Sumpah Pemuda	1	Baik
46	Laptop	2	Baik
47	Proyektor	3	Baik
48	Printer	15	Baik
49	Flipchart	1	Baik
50	Speaker	6	Baik

B. Penyajian data

1. Penyajian Data Observasi Tentang Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Sebagai mana yang telah dijelaskan pada bab 1 bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Oleh karna itu, pada bab IV ini akan disajikan data berupa hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dilokasi penelitian yaitu MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Yang dilakukan sebanyak tiga kali pada bulan Juni 2024.

Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru terdiri 10 item yang masing-masing item tersebut diberi simbol “√”, simbol “-”.

Pada simbol “√” menandakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mampu meningkatkan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan dengan simbol “-” menandakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak mampu meningkatkan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang di dapat pada lokasi penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut :

TABEL IV.05

**OBSERVASI PERTAMA TENTANG PERAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PERKEMBANGAN KAERAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
02 PEKANBARU**

Nama Guru : Ahmad Palihin, S.Pd.

Hari/Tanggal : Senin, 17 Mei 2024

Waktu/Pukul : 10:30 wib/selesai

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru ekstrakurikuler keagamaan mengkondisikan ayat yang akan oleh siswa	√	-
2	Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang-ulang ayat yang di hafal	√	-
3	Guru ekstrakurikuler keagamaan menyuruh siswa merangkai ayat yang di hafal setelah siswa lancar	√	-
4	Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kemudahan bagi siswa yang kesulitan menghafal al-qur'an	√	-
5	Guru ekstrakurikuler keagamaan menyimak hafalan ayat siswa	√	-
6	Guru ekstrakurikuler keagamaan mencontohkan seni baca Al-Qur'an yang benar	√	-
7	Guru ekstrakurikuler keagamaan menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam seni baca Al-Qur'an	-	√
8	Guru ekstrakurikuler keagamaan memotivasi siswa supaya semangat belajar seni baca al-qur'an	-	√
9	Guru ekstrakurikuler keagamaan memimpin doa sebelum memulai pelajaran	√	-
10	Guru ekstrakurikuler keagamaan mengajarkan irama seni baca al-qur'an	√	-
Jumlah		8	2

TABEL IV.06

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERTAMA TENTANG PERAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PERKEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU**

No	Hasil Observasi	F	P
1	Ya	8	80%
2	Tidak	2	20%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama tentang peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siwa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru, yang tertinggi adalah jawaban “YA” sebanyak 8 kali atau dengan persentase 80%, sedangkan yang terendah adalah jawaban “TIDAK” dengan jumlah 2 kali atau dengan persentase 20%.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80% berdasarkan ukuran persentase dalam menilai tinggi dan rendahnya nilai persentase (20%).

TABEL IV.07

**OBSERVASI PERTAMA TENTANG PERAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PERKEMBANGAN KAERAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
02 PEKANBARU**

Nama Guru : Ahmad Palihin, S.Pd.

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Waktu/Pukul : 10:30 wib/selesai

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru ekstrakurikuler keagamaan mengkondisikan ayat yang akan oleh siswa	√	-
2	Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang-ulang ayat yang di hafal	√	√
3	Guru ekstrakurikuler keagamaan menyuruh siswa merangkai ayat yang di hafal setelah siswa lancar	-	√
4	Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kemudahan bagi siswa yang kesulitan menghafal al-qur'an	√	-
5	Guru ekstrakurikuler keagamaan menyimak hafalan ayat siswa	√	-
6	Guru ekstrakurikuler keagamaan mencontohkan seni baca Al-Qur'an yang benar	√	-
7	Guru ekstrakurikuler keagamaan menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam seni baca Al-Qur'an	√	-
8	Guru ekstrakurikuler keagamaan memotivasi siswa supaya semangat belajar seni baca al-qur'an	√	-
9	Guru ekstrakurikuler keagamaan memimpin doa sebelum memulai pelajaran	-	√
10	Guru ekstrakurikuler keagamaan mengajarkan irama seni baca al-qur'an	√	-
Jumlah		8	3

TABEL IV.08

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERTAMA TENTANG PERAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PERKEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU**

No	Hasil Observasi	F	P
1	Ya	8	80%
2	Tidak	2	20%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama tentang peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siwa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru, yang tertinggi adalah jawaban “YA” sebanyak 8 kali atau dengan persentase 80%, sedangkan yang terendah adalah jawaban “TIDAK” dengan jumlah 2 kali atau dengan persentase 20%.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80% berdasarkan ukuran persentase dalam menilai tinggi dan rendahnya nilai persentase (20%).

TABEL IV.09

**OBSERVASI PERTAMA TENTANG PERAN KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PERKEMBANGAN KAERAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH
02 PEKANBARU**

Nama Guru : Ahmad Palihin, S.Pd.

Hari/Tanggal : Jumat, 07Juni 2024

Waktu/Pukul : 10:30 wib/selesai

No	Aspek yang Diobservasi	Ya	Tidak
1	Guru ekstrakurikuler keagamaan mengkondisikan ayat yang akan di hafal oleh siswa	√	-
2	Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang-ulang ayat yang di hafal	√	-
3	Guru ekstrakurikuler keagamaan menyuruh siswa merangkai ayat yang di hafal setelah siswa lancar	√	-
4	Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kemudahan bagi siswa yang kesulitan menghafal al-qur'an	√	-
5	Guru ekstrakurikuler keagamaan menyimak hafalan ayat siswa	-	√
6	Guru ekstrakurikuler keagamaan mencontohkan seni baca Al-Qur'an yang benar	√	-
7	Guru ekstrakurikuler keagamaan menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam seni baca Al-Qur'an	√	-
8	Guru ekstrakurikuler keagamaan memotivasi siswa supaya semangat belajar seni baca al-qur'an	√	-
9	Guru ekstrakurikuler keagamaan memimpin doa sebelum memulai pelajaran	-	√
10	Guru ekstrakurikuler keagamaan mengajarkan irama seni baca al-qur'an	√	-
Jumlah		8	2

TABEL IV.10

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERTAMA TENTANG PERAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEAGAMAAN DALAM
PERKEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH 02 PEKANBARU**

No	Hasil Observasi	F	P
1	Ya	8	80%
2	Tidak	2	20%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel yang diatas dapat diketahui bahwa observasi pertama tentang peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siwa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru, yang tertinggi adalah jawaban “YA” sebanyak 8 kali atau dengan persentase 80%, sedangkan yang terendah adalah jawaban “TIDAK” dengan jumlah 2 kali atau dengan persentase 20%.

Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dalam kategori tinggi dengan nilai persentase 80% berdasarkan ukuran persentase dalam menilai tinggi dan rendahnya nilai persentase (20%).

2.Penyajian Data Wawancara Tentang Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Perkembangan Karakter Religius Siswa Di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Nama : Ahmad Palihin S.Pd
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Jabatan : Guru ekstrakurikuler keagamaan

Untuk menjawab permasalahan yang tercantum di bab pendahuluan, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa, guru ekstrakurikuler dan kepala sekolah MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Hasil wawancara ini berguna untuk mendukung data yang telah didapatkan dari hasil observasi. Adapun hasil wawancara tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1.Wawancara Guru

a.Pada tanggal 11 Juni 2024 peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI. Informen 1 Ahmad palihin, S,Pd. Mengajar di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

1). Bagaimana guru ekstrakurikuler keagamaan dapat menilai dan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler agar sesuai dengan kesanggupan dan minat siswa, sehingga setiap siswa dapat berpartisipasi secara optimal?

Jawaban :

Guru melakukan beberapa cara yaitu :

- a) Observasi, guru dapat melakukan observasi kepada siswa bagaimana partisipasi anak tersebut dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan
 - b) Memberikan penilaian pengembangan kemampuan siswa terhadap materi yang di sampaikan guru
 - c) Pemberian pilihan kepada siswa tentang eskul apa yang di ambilnya
- 2). Apa saja tantangan yang dihadapi guru ekstrakurikuler keagamaan dalam memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan dapat diakses dan diikuti oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dan keterampilan?

Jawaban :

Mendiskusikan kepada siswa gunanya untuk mendengarkan secara langsung masukan dari pada siswa supaya para siswa mengambil eskul keagamaan yang diminati oleh siswa tersebut.

- 3). Bagaimana guru ekstrakurikuler keagamaan dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum tetap terorganisir dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa?

Jawaban :

1. Memiliki perencanaan yang matang sehingga kegiatan ekstrakurikulernya bisa berjalan dengan maksimal.
2. Jadwal ekstrakurikulernya harus konsisten dan tidak berubah-ubah
3. Menjalin komunikasi antara guru dan orang tua siswa

4). Bagaimana efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di luar jam pelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan siswa?

Jawaban :

Antusias dan kehadiran siswa menunjukkan bahwasanya mereka sangat suka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan menjadikan siswa yang suka menghafal dan membaca al-qur'an

5). Apa saja tantangan yang dihadapi siswa dan guru ekstrakurikuler keagamaan dalam mengatur waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di luar jam pelajaran?

Jawaban :

Jadwal yang padat, dan sering kali pada waktu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan waktunya tabrakan dengan acara-acara sekolah

6). Apa saja indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana nilai religius telah tercermin dalam perilaku dan kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah?

Jawaban :

Perilaku moral dan etika siswa dapat menjadi gambaran dari pada nilai religius yang terdapat pada diri siswa, serta memperhatikan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran

7). Bagaimana penerapan nilai ilahiyah dan insaniyah dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat membantu membentuk karakter religius siswa di sekolah?

Jawaban :

Penerapan nilai ilahiyah dapat kita lihat dari pada ibadah siswa tersebut, sedangkan insaniyah dapat kita lihat dari bagaimana rasa sosial anak tersebut dalam hubungan antara sesama kawannya di sekolah

2.Wawancara Siswa

a. Pada tanggal 10 Juni 2024 Peneliti melakukan wawancara dengan siswa informan 2

1). Bagaimana tanggapan ananda tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru

Jawaban :

Sangat baik

2). Bagaimana yang ananda rasakan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

Jawaban :

Makin rajin ibadah dan bantu orang tua

3). Apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan membantu meningkatkan pemahamanmu tentang agama ?

Jawaban :

Iya, karna semakin banyak belajar tentang cara baca al-qur'an yang benar

4). Bagaimana perasaanmu ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan?

Jawaban :

Senang dan mengasyikkan

5). Apakah ada efek dari pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam kehidupan sehari-harimu?

Jawaban :

Makin senang dalam beribadah

3.Wawancara Kepala Sekolah

a. Pada tanggal 12 Juni 2024 Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah informan 3 Rini Eka Putri, S.Pd.

1). Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung perkembangan akademik dan non-akademik siswa meskipun alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum formal?

Jawaban :

Sangat berperan, karena ekstrakurikuler keagamaan outputnya pembentukan karakter yang baik dan menambah pengalaman siswa yang lebih bervariasi dalam kegiatan keagamaan meskipun tidak di alokasikan di kurikulum formal

2). Apa saja tantangan yang dihadapi guru ekstrakurikuler keagamaan dalam mengintegrasikan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan kurikuler, mengingat bahwa alokasi waktunya tidak diatur dalam kurikulum resmi?

Jawaban :

Tantangannya hanya keterbatasan waktu terlalu sering ada kegiatan atau libur di hari eskul tersebut.

3). Apa saja bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bernilai Islami yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islami di sekolah?

Jawaban :

Tahfiz, dikarenakan anak-anak lebih suka kepada penghapalan ayat suci al-quran

4). Bagaimana guru ekstrakurikuler keagamaan dapat mengintegrasikan nilai religius ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari untuk mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama di kalangan siswa?

Jawaban :

Dengan menerapkan guru penghubung tahfiz yang gunanya untuk membantu bacaan atau hafalan anak di rumah, dan membiasakan muraja'ah pagi sebelum memulai pembelajaran.

C. Analisis Data

1. Hasil Analisis Data Observasi

Berdasarkan hasil observasi tentang peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan persentase 80%, Berdasarkan gambaran tersebut dapat diketahui bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru dalam kategori baik dengan nilai persentase 80%.

2. Hasil Analisis Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Guru ekstrakurikuler keagamaan mengkondisikan ayat yang akan di hafal oleh siswa
- b. Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengulang-ulang ayat yang di hafal

- c. Guru ekstrakurikuler keagamaan menyuruh siswa merangkai ayat yang di hafal setelah siswa lancar
- d. Guru ekstrakurikuler keagamaan memberikan kemudahan bagi siswa yang kesulitan menghafal al-qur'an
- e. Guru ekstrakurikuler keagamaan menyimak hafalan ayat siswa
- f. Guru ekstrakurikuler keagamaan mencontohkan seni baca Al-Qur'an yang benar
- g. Guru ekstrakurikuler keagamaan menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam seni baca Al-Qur'an
- h. Guru ekstrakurikuler keagamaan memotivasi siswa supaya semangat belajar seni baca al-qur'an
- i. Guru ekstrakurikuler keagamaan memimpin doa sebelum memulai pelajaran
- j. Guru ekstrakurikuler keagamaan mengajarkan irama seni baca al-qur'an

Dari analisis diatas, bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan perkembangan karakter religius siswa di bidang tahfiz dan seni baca qur'an, baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam perkembangan karakter religius siswa di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru” maka hasil analisa penulis menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk karakter religius siswa dikatakan baik dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya lebih aktif untuk mengenalkan lembaganya agar lebih dikenal di lingkungan luar, karna hasil dari pengamatan, siswa yang belajar di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah anak-anak yang berada di lingkungan masyarakat itu saja.
2. Bagi Ustadz-Ustadzah, diharapkan lebih meningkatkan kualitas mengajar dalam meningkatkan karakter religius siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, untuk menjadikan generasi yang berilmu dan beriman.
3. Bagi masyarakat sekitar lingkungan MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru untuk selalu memberikan support pada lembaga tersebut. Karena lembaga tersebut merupakan lembaga yang sangat bagus untuk membentuk karakter religius,

sehingga memerlukan banyak dukungan baik dari dalam lingkungan maupun luar agar semakin dikenal dan berkembang.

4. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik di tinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam menganalisa data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahsanul Khaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019).
- Annur, Pingki Alfanda, Eri Susanti, and Irega Gelly Gera. "Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar Dalam Membentuk Karakter Religius Di Era Digital Menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar." *Jurnal Edukasi* 1, no. 3 (2023): 271–87.
- Azmi, Dina Nabilatul, I Ketut Mahardika, Nurrotul Mutmainah, and Puji Lestari. "Pengertian Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Usia SMP Ditinjau Dari Pemahamannya Terhadap Pembelajaran IPA." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 27171–76.
- Baehaqi, Kholil, and Arif Rohman Hakim. "Peran Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMAN 1 Ciwaringin." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 01 (2020): 27–39.
- Cahyono, Heri. "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius." *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 1, no. 02 (2016): 230–40.
- Diana, Putri, I Ketut Suwena, and Ni Made Sofia Wijaya. "Peran Dan Pengembangan Industri Kreatif Dalam Mendukung Pariwisata Di Desa Mas Dan Desa Peliatan, Ubud." *Jurnal Analisis Pariwisata ISSN 1410* (2017): 3729.
- Fauzi, Fadil Yudia, Ismail Arianto, and Etin Solihatini. "Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal PPKn UNJ Online* 1, no. 2 (2013): 1–15.
- Fitriani, Iis Khaerunnisa. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4612–21.
- Giantara, Febri, Reni Amiliya, and Siti Aminah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 2022nd ed. Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022.
- Hambali, Muh, and Eva Yulianti. "Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 193–208.
- Kusumawati, Intan, and Suci Cahyati. "Peran Wanita Dalam Pembentukan Karakter Di Bidang Olahraga," 2019.
- Mastur, Mu'aidi, and Badaruddin Sabaruddin. "Seni Tilawah Al-qur'an Dalam

Pembentukan Karakter.” STIT Darussalimin NW Praya Lombok Tengah NTB, IAI Qamarul Huda Bagu Lombok Tengah, Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat, STIS Darul Falah Pagutan Mataram 39 (2022).

Meria, Aziza. “*Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan.*” *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* 6, no. 2 (2018): 193–206.

Mukminin, Billi Al, Farizal Imansyah, and Taheri Akbar. “*Pengembangan Model Latihan Passing Segitiga Jarum Jam (SJJ) Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Sungai Lilin.*” *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 5722–32.

Nizamuddin, H, Khairul Azan, M S I Khairul Anwar, S E Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, M H Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, S E Jafar Basalamah, and M Pd Sumianto. *Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*. CV. Dotplus Publisher, 2021.

Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy, and Imam Taulabi. “*Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan.*” *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 55–66.

Rony, Rony. “*Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against Character Building Students.*” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 98–121.

Sari, Beny Sinta. “*Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Moralitas Siswa Di Smpn 1 Diwek Dan Smpn 2 Jombang.*” *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2020): 85–105.

Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. “*Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler.*” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159–77.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2018th ed. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suryana, Yaya, Dian Dian, and Siti Nuraeni. “*Manajemen Program Tahfidz Al-Quran.*” *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 2 (2018): 220–30.

Zailiah, Siti. “*Internalisasi Nilai-Nilai Religius Bagi Peserta Didik.*” *Faidatuna* 4, no. 2 (2023): 54–62.

LAMPIRAN



Wawancara Dengan Guru Ekstrakurikuler Keagamaan



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Kegiatan Belajar Mengajar Ekstrakurikuler Keagamaan

BIODATA PENULIS



Nama : Safaruddin
Nirm :1216.20.2286
Tempat Tanggal Lahir : Huta Dangka, 24 April 2001
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama :Islam
Alamat : Jl.Rambah Sari, Sri Meranti, Rumbai
Riwayat Pendidikan : SD Negri 220 Huta Dangka (2007)
PP Salafiyah Tingkat Wustha (2013)
MA Musthafawiyah (2019)